

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pada hasil dan pembahasan di bagian sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengalaman petani berusahatani karet tertinggi yaitu selama 18 tahun sedangkan pengalaman terendah yaitu selama 3 tahun dan rata-rata pengalaman petani karet adalah sebesar 8 tahun, sementara sebesar 73,22% petani memiliki potensi tenaga kerja dalam keluarga dan luas lahan karet tertinggi sebesar 8 hektar sedangkan luas lahan karet terendah yaitu sebesar 1 hektar dan rata-rata luas lahan karet yaitu sebesar 3,35 hektar. Dimana ketiga faktor tersebut sangat berhubungan dengan petani melakukan alih fungsi lahan karet menjadi kelapa sawit.
2. Alih fungsi lahan karet menjadi kelapa sawit termasuk ke dalam alih fungsi lahan yang tinggi atau sebesar 73,21% dari luas lahan yang dialih fungsikan.
3. Berdasarkan analisis *chi-square* terdapat hubungan yang signifikan antara faktor pengalaman, ketersediaan tenaga kerja keluarga dan luas kepemilikan lahan dengan petani melakukan alih fungsi lahan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Alih fungsi lahan karet menjadi kelapa sawit di daerah penelitian termasuk kedalam kategori alih fungsi lahan yang tinggi. Sebagai salah satu

tanaman primadona pada saat ini diharapkan bagi petani agar terus dapat mengembangkan usahatani kelapa sawitnya sehingga hasil yang didapat petani kelapa sawit tersebut dapat memenuhi kebutuhan petani.

2. Perluasan luas lahan kelapa sawit ini juga perlu perhatian dari pemerintah, untuk dapat tetap menjadikan perluasan lahan kelapa sawit ini sesuai dengan tata ruang daerah sehingga tidak menimbulkan dampak yang negatif bagi lingkungan.